

P-ISBN : 2774 - 2199

e-ISBN : 2774 - 2180



PROSIDING

Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu

**"Inovasi Teknologi dan Produk Penelitian
Pengabdian Masyarakat Berbasis
Revolusi Industri 4.0
di Era New Normal"**

Volume 1 Nomor 1 Tahun 2021

Support By :



LPPM Universitas Jabal Ghafur

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT erkat Rahmat dan HidayahNya Webinar 1st Jabal Ghafur Conference on Research Community Service Seminar Nasional Multidisiplin ilmu telah terlaksana dengan baik dan lancar. Seminar Nasional Universitas Jabal Ghafur yang pertama ini bertema "Inovasi Teknologi dan Produk Penelitian, Pengabdian Masyarakat Berbasis Revolusi Industri 4.0 di Era New Normal" yang telah diselenggarakan pada tanggal 7 November 2020 secara virtual melalui zoom meeting.

Seminar Nasional ini dihadiri oleh Dr. Muhammad Dimyati (Plt Deputy Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, Kemenristek/Badan Riset dan Inovasi Nasional) dan Dr. Ir. Muhammad Ilham Maulana, M.T (Sekretaris Pelaksana LLDIKTI Wilayah XIII- Aceh) sebagai Keynote Speaker.

Pada seminar ini hasil penelitian dan pengabdian masyarakat telah dipresentasikan oleh para peneliti dari Dosen dan Mahasiswa berbagai Universitas dan dengan bidang ilmu yang beragam. Selanjutnya hasil seminar tersebut dibukukan dalam prosiding ini. Seminar Nasional Universitas Jabal Ghafur yang pertama ini dapat terlaksana dengan sukses atas bantuan dan partisipasi berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terimakasih banyak kepada banyak pihak yang telah membantu terselenggaranya Seminar Nasional ini.

Penyusunan prosiding ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu kami sangat mengharapkan saran yang membangun untuk dapat menyempurnakan prosiding ini. Semoga prosiding ini dapat bermanfaat bagi Dosen, Mahasiswa, Peneliti dan Masyarakat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Sigli, 7 November 2020

Prof. Dr. Bansu Irianto Ansari, M.Pd

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL MULTI DISIPLIN ILMU
JABAL GHAFUR CONFERENCE ON RESEARCH AND COMMUNITY SERVICES
(JGCR+)

**"Inovasi Teknologi dan Produk Penelitian Pengabdian Masyarakat Berbasis
Revolusi Industri 4.0 di Era New Normal"**

Organizing Committee

Penanggung jawab	:	Rektor Universitas Jabal Ghafur
Ketua	:	Mustakim Sagita, S.Pd, M.Pd
Sekretaris	:	Cut Mulia Sari, S.TP, M.P
IT and Website	:	Mursalmina, ST
Publikasi	:	Muhammad, ST
Administrasi	:	Muhammad Hafidillah, S.Pd, M.Pd
Steering Committee	:	T. Martawidjaya, ST Yuswardi, ST, MT
Reviewer	:	Dr. Amirzan, M.Pd Dr. Ilyas, M.Pd Dr. Erry Jayanti, S.E, M.Si Dr. Rahmi Agustina, S.S.i, M.Pd
Editor	:	Cut Mulia Sari, S.TP, M.P
Setting/Layout	:	Muksalmina, ST Muhammad, ST
Penerbit	:	Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Jabal Ghafur
Editorial Staff	:	Biro Rektor Lt. 1, Ruang LPPM Universitas Jabal Ghafur, Gleegapui, Sigli. Provinsi Aceh. Kode Pos 24171 Telp (0653) 7825201, Fax (0653) 78225202 Email : lppm@unigha.ac.id

1st Publication on Januari 2021
© 2021 All rights reserved

DAFTAR ISI PROSIDING SEMINAR NASIONAL MULTI DISIPLIN ILMU UNIVERSITAS JABAL GHAFUR

KATA PENGANTAR	i
DEWAN EDITOR	ii
DAFTAR ISI	iii
 BAB I. PENDIDIKAN, METODE PEMBELAJARAN & KURIKULUM	
KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI (HOT) SISWA DITINJAU BERDASARKAN ASPEK KOGNITIF, AFEKTIF DAN GENDER (STUDI DARING PADA SISWA SMA) <i>Bansu Irianto Ansari⁽¹⁾, Mustakim Sagita⁽²⁾</i>	1-8
ANALISIS KESULITAN MAHASISWA MENYELESAIKAN SKRIPSI DI MASA PANDEMI PADA PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS <i>Fauziah⁽¹⁾, Jamaliah⁽²⁾</i>	9-14
ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA DENGAN MENGGUNAKAN <i>GRADED RESPONSE MODELS</i> DI SMP NEGERI 1 SIMPANG TIGA KABUPATEN PIDIE <i>Hery Saputra⁽¹⁾, Mirunnisa⁽²⁾</i>	15-23
PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN ATLETIK NOMOR LOMPAT TINGGI BERBENTUK PERMAINAN UNTUK SISWA SEKOLAH MENEGAH ATAS DI SMA NEGERI 16 KOTA BANDA ACEH <i>Indah Lestari⁽¹⁾, Jafaruddin⁽²⁾</i>	24-30
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN LOGIS MATEMATIK SISWA SMK NEGERI 1 SIGLI MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE STAD BERBANTUAN <i>MAPLE</i> <i>Maryanti⁽¹⁾, Laila Qadriah⁽²⁾</i>	31-39
MODEL PEMBELAJARAN GENERATIF UNTUK MENUMBUHKAN <i>SOFT SKILL</i> SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA <i>Mirunnisa⁽¹⁾, Zulfa Razi⁽²⁾</i>	40-51
PENGARUH KECEPATAN DAN KELINCAHAN TERHADAP PRESTASI OLAHRAGA BULUTANGKIS (Penelitian Pada Siswa SMAN 1 Indrajaya Kabupaten Pidie) <i>Muhammad</i>	52-61
PENYEDIAAN PUSTAKA KELILING WARGA ALTERNATIF PENYELESAIAN CEMERLANG MEMULAI BUDAYA MEMBACA <i>Nanda Saputra⁽¹⁾, Miswar Saputra⁽²⁾</i>	62-67
DISIMILARITAS BAHASA PERSUASIF PADA IKLAN DI RADIO MUTIARA FM BEUREUNUEN PADA ERA NEW NORMAL <i>Nofiana S⁽¹⁾, Islamiyah⁽²⁾</i>	68-79

TANTANGAN GURU BAHASA INGGRIS DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR SELAMA PANDEMI DI PIDIE Novita Diana	80-84
ANALISIS KOMPARATIF: IMPLEMENTASI (SOLUTION FOCUSED BRIEF THERAPY) SEBAGAI SOLUSI PENANGANAN KECEMASAN PSKOLOGIS MENGHADAPI COVID-19 Teuku Fadhli⁽¹⁾, Fauzi Aldina⁽²⁾	85-93
PENERAPAN MODEL <i>DISCOVERY LEARNING</i> BERBANTUAN <i>SOFTWAREMAPLE</i> UNTUK MENINGKATKAN <i>SELF EFFICACY</i> MAHASISWA Zulfa Razi⁽¹⁾, Mirunnisa⁽²⁾	94-99
HUBUNGAN <i>SELF REGULATED LEARNING</i> DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK YANG DILAKUKAN SISWA SMPN 5 MUTIARA Bunyamin	100-107
THE USE OF MIND MAPPING TEHNIQUE TO IMPROVE THE STUDENTS WRITING SKILL IN DESCRIPTIVE TEXT Farizawati	108-114
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI <i>GOOGLE FORM</i> UNTUK UJIAN AKHIR SEMESTER BAGI MAHASISWA PGMI AL HILAL SIGLI Gusti Handayani	115-120
MENINGKATKAN PEMAHAMAN BACAAN SISWA DENGAN MENERAPKAN TEKNIK PRE-QUESTIONING Hanifah Thohidah	121-129
EKSISTENSI BAHASA INDONESIA SEBAGAI BAHASA PENGANTAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 3 SAKTI Hayatun Rahmi⁽¹⁾, Nur Fatimahwati⁽²⁾	130-146
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN <i>SELF-CONCEPT</i> SISWA SMP DI KABUPATEN PIDIE JAYA DENGAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBANTUAN GEOGEBRA Junaidi⁽¹⁾, Taufiq⁽²⁾	147-154
BERHITUNG CEPAT DAN PERMAINAN ANGKA MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA SD BELAJAR MATEMATIKA DI RUMAH SELAMA PANDEMI Maisura	155-159
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 KEMBANG TANJONG PADA MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI Makawiyah⁽¹⁾, Zuraida⁽²⁾	160-169
PENERAPAN MODEL <i>PROBLEM BASED LEARNING (PBL)</i> UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA di SMA Mariati	170-175

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS DENGAN PENDEKATAN <i>CREATIVE PROBLEM SOLVING</i> SISWA SMP NEGERI 2 BANDAR BARU Taufiq	176-185
PENGARUH PEKERJAAN RUMAH (PR) TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTsS KEUMALA KABUPATEN PIDIE Tuti Rahmah	186-191
EFEKTIFITAS PENGGUNAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE <i>TALKING STICK</i> PADA MATERI HIDROKARBON DI SMA NEGERI UNGGUL SIGLI Zakiah	192-198
USING ENGLISH POP SONG TO IMPROVE STUDENTS' LISTENING SKILL Zurrahmah	199-208
BAB II. TEKNIK INFORMATIKA, DIGITAL INTELLIGENT	
PERBANDINGAN KOMBINASI METODE EKSTRAKSI FITUR BENTUK DAN WARNA PADA CONTENT BASED IMAGE RETRIEVAL BUSANA MUSLIMAH Cut Mutia⁽¹⁾, Muhammad Akmal⁽²⁾	209-221
IMPLEMENTASI WEB SERVICE UNTUK INTEGRASI DATA BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA PADA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS JABAL GHAFUR Cut Lilis Setiawati⁽¹⁾, Julia Ananda Yani⁽²⁾	222-225
OPTIMASI SEGMENTASI CITRA METODE OTSU MENGGUNAKAN FUZZY LOGIC Junaidi Salat⁽¹⁾, Sayed Achmady⁽²⁾	226-234
STEGANOGRAFI AUDIO DENGAN METODE LEAST SIGNIFICANT BIT (LSB) DAN KEAMANAN YANG Dioptimasi Dengan Advanced Encryption Standard (AES) Sayed Achmady⁽¹⁾, Junaidi Salat⁽²⁾	235-240
SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN SISWA PESERTA OLIMPIADE SMA NEGERI 1 MUTIARA MENERAPKAN METODE <i>ANALYTIC HIERARCHY PROCESS</i> (AHP) Fitriyani⁽¹⁾, Putri Andiyani⁽²⁾	241-246
BAB III. PERTANIAN, KONSERVASI LAHAN, BIOTEKNOLOGI DAN PETERNAKAN	
ANALISIS DAMPAK KEGIATAN PENCETAKAN SAWAH BARU TERHADAP KEADAAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT TANI DIGAMPONG TAMPUI KECAMATAN TRIENGGADENG KABUPATEN PIDIE JAYA Al Asri Abubakar⁽¹⁾, Safrika⁽²⁾	247-253
ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN USAHA PEMBUATAN TEMPE DAN TAHU "INDUSTRI SHUYA" DI GAMPONG LANGGIEN CUT KECAMATAN BANDAR BARU KABUPATEN PIDIE JAYA Julia⁽¹⁾, Safrika⁽²⁾	354-261

PENGARUH PARITAS TERHADAP KEBERHASILAN INSEMINASI BUATAN PADA SAPI ACEH DI BPTU DAN HPT INDRAPURI <i>Djoko Subagyo⁽¹⁾, Khalidin⁽²⁾, Amirul Haqqi⁽³⁾</i>	262-265
ANALISIS DAMPAK KEGIATAN PENCETAKAN SAWAH BARU TERHADAP KEADAAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT TANI DI GAMPONG TAMPUI KECAMATAN TRIENGGADENG KABUPATEN PIDIE JAYA <i>Safrika⁽¹⁾, Fazlina Hanum⁽²⁾</i>	266-272
RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMANKEDELA (<i>Glycine max L</i>) AKIBAT PEMBERIAN BAHAN ORGANIK OROK – OROK DAN ZPT AGROFIT <i>Sri Handayani^{*(1)}, Rudi Fadli⁽²⁾, Desi Fitriani⁽³⁾</i>	273-284
PENGARUH PENGGUNAAN WIN PROB TERHADAP KUALITAS FISIK FERMENTASI BAGASE TEBU (<i>Saccharum officinarum L.</i>) <i>Sri Rahayu⁽¹⁾, Aidilof⁽²⁾</i>	285-291
KARAKTERISTIK SENSORI DAN KIMIA DENDENG NANGKA MUDA DENGAN PENAMBAHAN DAGING GILING <i>Tengku Mia Rahmiati^{(1)*}, Asmeri Lamona⁽²⁾, Rahmat Afrizal⁽³⁾, Amsal⁽⁴⁾</i>	292-298
POTENSI ANTI BAKTERI PERASAN DAUN BINAHONG (<i>Anrederacordifolia</i>) TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI PENYEBAB JERAWAT (<i>Propionibacteriumacnes</i>) <i>Ervina Dewi⁽¹⁾, Rahmi Agustina⁽²⁾, Noratul Iqramah⁽³⁾</i>	299-307
PENGARUH PEMBERIAN NUTRISI AB MIX DAN PUPUK CAIR PADA HIDROPONIK SISTEM RAKIT APUNG TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN SELADA MERAH VARIETAS OAKLEAF (<i>Lactuca sativa L</i>) <i>Nuryulsen Safridar^{*(1)}, Karnilawati⁽²⁾, Nurul Rahmah⁽³⁾</i>	308-319
PENGARUH APLIKASI AMPAS KELAPA DAN URINE SAPI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN JAGUNG MANIS (<i>ZEA MAYS SACCHARATA STURT</i>) <i>Cut Mulia Sari⁽¹⁾, Nazirah⁽²⁾</i>	320-326
PERTUMBUHAN DAN HASIL 4 VARIETAS PADI LOKAL ACEH AKIBAT PUPUK ORGANIK <i>Mawardiana⁽¹⁾, Karnilawati⁽²⁾, Fadhillah⁽³⁾</i>	327-333
BAB IV. EKONOMI MANAJEMEN, AKUNTANSI & TATA KELOLA ADMINISTRASI	
PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PIDIE JAYA <i>Boihaki⁽¹⁾, Busra⁽²⁾</i>	324-340
PENGARUH PELUANG DAN ANCAMAN TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA PRODUK OPPO DI TOKO DUTA PONSEL KOTA BAKTI <i>Cut Yusnidar⁽¹⁾, Ayu Muliana⁽²⁾</i>	341-348

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIFITAS KERJA PEGAWAI PADA DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN PIDIE <i>Fakhrurrazi⁽¹⁾, Boihaki⁽²⁾, Cut Yusnidar⁽³⁾</i>	349-355
PENGARUH <i>COSTUMER SERVICE</i> DAN <i>RELATIONSHIP MARKETING</i> TERHADAP KEPUASAN NASABAH PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Tbk) CABANG SIGLI KABUPATEN PIDIE <i>Nyak Umar⁽¹⁾, Muhammad Nur⁽²⁾, Jasman⁽³⁾</i>	356-370
MODEL PEMBERDAYAAN BUMDES BERBASIS SYARIAH DI KABUPATEN NAGAN RAYA <i>Wahyuddin⁽¹⁾, Bansu Irianto Ansari⁽²⁾, Muslim A. Djalil⁽³⁾, Mirna Indriani⁽⁴⁾</i>	371-382
PENGARUH KEBIJAKAN HARGA DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PADA CAFÉ MODEREN DI KABUPATEN PIDIE <i>Zulkifli⁽¹⁾, Fakhrurrazi⁽²⁾</i>	383-390
PENGARUH <i>JOB DESCRIPTION</i> , PENGAWASAN KERJA DAN INISIATIF TERHADAP KOMITMEN KERJA PEGAWAI PADA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PIDIE <i>Cut Italina⁽¹⁾, Herizal⁽²⁾, Sari⁽³⁾</i>	392-399
ANALISIS <i>NON PERFORMING FINANCING</i> PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA <i>Evi Maulida Yanti</i>	400-405
PENGARUH <i>RELATIONSHIP MARKETING</i> DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PADA CAFÉ AWESOME SIGLI KABUPATEN PIDIE <i>Teuku Isnaini⁽¹⁾, Rahmayani⁽²⁾</i>	406-412
PENGARUH RASIO SOLVABILITAS, PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA <i>Nazariah⁽¹⁾, Maisur⁽²⁾, Khaira Maulida⁽³⁾</i>	413-422
STUDI LITERATUR : KEUANGAN DESA <i>Sufitrayati</i>	423-432
STRATEGI DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN DAN KOPERASI KABUPATEN PIDIE JAYA DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH <i>Zulfikar</i>	433-439
BAB V. ILMU HUKUM	
PEMIDANAAN DAN ASAS-ASAS DALAM HUKUM ISLAM <i>Junaidi Ahmad</i>	440-448
TINJAUAN YURIDIS PENGGUNAAN DAN PENGAWASAN DANA GAMPONG UNTUK BANTUAN LANGSUNG TUNAI DAMPAK COVID 19 DI KABUPATEN PIDIE <i>Al Muttaqien</i>	449- 458

BAB VI. ILMU KESEHATAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN KEJADIAN STUNTING DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUTE PANANG KECAMATAN KUTE PANANG
KABUPATEN ACEH TENGAH

Nela Fauzia ⁽¹⁾, *Riska Fitriyani* ⁽²⁾ 459-466

PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP KUALITAS
TIDUR PADA SISWA DI SMA NEGERI 1 SIGLI KABUPATEN PIDIE

Risna ⁽¹⁾, *Wahyuni* ⁽²⁾ 467-479



HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN KEJADIAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUTE PANANG KECAMATAN KUTE PANANG KABUPATEN ACEH TENGAH

Nela Fauzia¹, Riska Fitriyani²

¹Dosen STIKes Medika Nurul Islam: Jl.Lingkar-Cot Teungoh No. 15 Sigli Kab. Pidie.
 Telp./Fax (0653) 7829638

²Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Medika Nurul Islam
 e-mail: ¹neilafauzia@stikesmni.ac.id²riskafitriyani160298@gmail.com

ABSTRACT

One of the toddler health problems in the world is stunting. Stunting (dwarfism) is a condition that toddlers have less length and height when compared to normal age. It causes deficient nutrition. Deficient knowledge and attitude about toddler health of mothers have an impact on intelligence, susceptibility to disease. In Aceh, stunting in under 5 years old children was in 3rd rank of 34 provinces in Indonesia. The objective of the research was to find out the correlation between knowledge and mother attitude to stunting case at Kute Panang Public Health Working Area of Kute Panang Sub-district in Aceh Tengah district. The type of research was Analytic through Cross-Sectional design. The population in the research was all of the mothers who have toddlers that consisted of 162 mothers. 62 mothers were taken as samples by using the Random Sampling method. The research was conducted on September 23 up to 30 in 2020 at Kute Panang Public Health Working Area. To obtain the data, the researcher used a questionnaire sheet. The result of the research showed that 28 (45,2%) respondents of sufficient knowledge. It found 40 (66,1%) respondents of negative attitude and 41 (66,1%) respondents of stunting case. In brief, there was a significant correlation between knowledge to stunting that obtained p Value 0,000 and attitude obtained p Value 0,001. The research showed that there was a correlation between knowledge and mother attitude to stunting cases at Kute Panang Public Health Working Area of Kute Panang Sub-district in Aceh Tengah district. Therefore, respondents should increase their knowledge and also the attitude of the stunting case of toddlers in order to provide a better quality of toddler life.
Kata kunci; Knowledge, attitude, stunting case.

PENDAHULUAN

Kualitas pertumbuhan pada 1000 hari pertama kehidupan merupakan salah satu fokus dalam perkembangan kesehatan pada balita. Pemenuhan kebutuhan gizi sangat penting pada masa ini akan menentukan kualitas tumbuh dan kembang menjadi optimal. Pada masa ini disebut periode kritis karena bisa membuat kegagalan pertumbuhan yang terjadi pada periode ini akan mempengaruhi kualitas kesehatan pada masa mendatang termasuk kualitas pendidikan (sumarmi 2017) dikutip (hoang, Nghiem and Vu, 2019).

Masalah kesehatan yang dialami oleh balita di dunia saat ini salah satunya adalah *Stunting*. Bisa terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal lahir, karena faktor gizi yang buruk yang dialami oleh ibu hamil maupun anak balita, terbatasnya layanan kesehatan termasuk layanan *ante natal care*, *post natal care*, kurangnya akses kepada makanan bergizi dan kekurangan pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan gizi sebelum dan masa kehamilan, serta setelah ibu

melahirkan (Kemenkes, 2018).

Beberapa studi menunjukkan resiko yang di akibatkan stunting yaitu penurunan prestasi akademik, seperti kecerdasan pada anak, dapat meningkatkan resiko obesitas, lebih rentan terhadap penyakit tidak menular, peningkatan risiko penyakit degeneratif (Picauly & Toy, 2013), bisa memberikan resiko kesakitan dan kematian, dan terhambatnya tinggi badan yang tidak optimal di kemudian hari, gangguan perkembangan fungsi kognitif dan psikomotor, penurunan intelektual, serta penurunan produktivitas di masa mendatang (Astari, 2006).

Agar tidak terjadinya stunting maka harus di mulai pada ibu saat masa kehamilan terutama pada masa 1.000 hari kehidupan. Maka pengetahuan dan sikap ibu sangatlah penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak, dan selalu memeriksakan keadaan anak saat di dalam kandungan sampai anak di lahirkan. Memberikan gizi yang seimbang agar proses pertumbuhan dan perkembangan anak bisa optimal (Kemenkes, 2018).

Stunting disebabkan oleh masalah gizi pada masa lampau. Masalah utama yang berhubungan dengan status gizi adalah pendidikan (Supariasa, 2012). Apabila pendidikan orang tua balita baik, maka orang tua dapat menerima segala informasi dari berbagai sumber mengenai cara pengasuhan anak yang baik dan benar, asupan gizi yang sesuai, sehingga orang tua dapat menjaga kesehatan anak. (Cahyaningsih & Sulisty, 2011).

Peran orang tua dalam pemenuhan gizi pada anak sangatlah penting dalam memberikan pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Terutama pola asuh seorang ibu. Jika pengetahuan orang tua buruk maka akan berdampak buruk pula terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak (Devi, 2012).

Selama 20 tahun terakhir, penanganan masalah *stunting* sangat lambat. Secara global, persentase anak-anak yang terhambat pertumbuhannya menurun hanya 0,6 persen per tahun sejak tahun 1990. Diprediksi, jika hal tersebut berlangsung terus, maka 15 tahun kemudian, diperkirakan 450 juta anak-anak mengalami keterlambatan pertumbuhan (*stunting*) (Cobham et al, 2013). Dalam menyingkapi tingginya prevalensi stunting ini, yang terkonsentrasi di beberapa dunia negara-negara termiskin,

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah mengusulkan target global penurunan kejadian stunting pada anak dibawah usia lima tahun sebesar 40 % pada tahun 2025. Tiga negara dari Afrika yaitu Malawi, Niger dan Zambia diproyeksikan penurunannya hanya sebesar 0-2%, sementara dilebih lima negara Afghanistan, Burkina Faso, Madagaskar, Tanzania dan Yaman pengurangan diproyeksikan kurang dari 20 % atau setengah diusulkan sasaran (Unicef, 2013; Cobham et al, 2013).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (2018), Indonesia menunjukkan penurunan prevalensi stunting yaitu 30,8%, sedangkan prevalensi stunting di Aceh menurun dari tahun 2007 sampai 2018 yaitu 7,3%. Dan stunting pada balita di Aceh menduduki peringkat ke-3 dari 34 provinsi di Indonesia dengan prevalensi 37,3%. Sementara angka stunting pada anak di bawah 2 tahun (baduta) menduduki peringkat ke-1 dari 34 provinsi dengan prevalensi sebesar 37,9%. Prevalensi stunting di Aceh Tengah tercatat pada tahun 2019 sebanyak 13,80% (Dinkes Aceh Tengah, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Ramdaniati (2018) tentang Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Gizi Terhadap Kejadian *Stunting* Pada Anak Usia 6-59 Bulan di Desa Paerang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan responden dengan kejadian *stunting* pada anak usia 6-59 bulan di Desa Pareang

Penelitian yang di lakukan oleh Olsa, Edwin, dkk (2017). Hubungan sikap dan pengetahuan Ibu terhadap kejadian stunting pada anak baru masuk sekolah dasar di Kecamatan Nanggalo, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sikap ibu dengan kejadian *stunting* pada

anak baru masuk sekolah dasar di Kecamatan Nanggalo.

Berdasarkan hasil survey data awal kepada 5 orang ibu dengan balita yang tidak stunting, saat ditanyakan tentang stunting dan bagaimana cara ibu memberikan makanan yang bergizi pada balita. Dan didapatkan hasil 3-5 ibu diperoleh hasil mengatakan tidak mengetahui tentang stunting dan cara memberikan makanan yang bergizi. Sedangkan 2-5 ibu diperoleh hasil mengatakan mengetahui tentang stunting dan makanan yang bergizi pada balita. Dan berdasarkan data dari kepala puskesmas kute panang masih banyak balita terkena stunting dikarenakan kurangnya pengetahuan ibu terhadap stunting dan cara mengolah makanan yang bergizi untuk anak-anak dan sering memberikan jajanan yang tidak baik untuk pertumbuhan dan perkembangan pada anak.

Dari uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti yang berjudul "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kute Panang Kecamatan Kute Panang Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2020"

METODELOGI PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain *Cross Sectional*. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kute Panang Kecamatan Kute Panang Kabupaten Aceh Tengah tahun 2020.

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita di wilayah kerja Puskesmas Kute Panang dengan jumlah 162 responden.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita di wilayah kerja Puskesmas Kute Panang dengan jumlah 162 responden. Besar sampel diperoleh dengan menggunakan rumus slovin.

$$\text{Rumus Slovin : } n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah Sampel

N = Jumlah populasi

d = Taraf kesalahan ($d = 10\%$)

$$n = \frac{162}{1+162(0,1)^2}$$

$$n = \frac{162}{1+162(0,01)}$$

$$n = \frac{162}{1+1,63}$$

$$n = \frac{162}{2,63}$$

$$n = 61,97$$

$$n = 62$$

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *teknik random sampling*.

Tempat dan waktu penelitian

Penelitian telah dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kute Panang Kecamatan Kute Panang Kabupaten Aceh Tengah yaitu pada tanggal 23 sampai dengan 30 September 2020.

Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pembagian kuesioner yang akan dibagikan kepada responden. Kuesioner yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap ibu terhadap stunting. Apabila responden mampu menjawab benar 76%-100% maka dikategorikan baik, bila menjawab benar 56%-75% maka dikategorikan cukup, dan apabila menjawab benar <56% maka dikategorikan kurang.

Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dilakukan dengan cara mengedarkan kuesioner pada responden.

Pengolahan Data

Tahap-tahap pengolahan data melalui *Editing, Coding, Data Entry, Cleaning*, dan *Tabulating*.

Analisa Data

Penelitian ini menggunakan analisa data univariat dan bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 62 ibu yang mempunyai balita di wilayah kerja Puskesmas Kute Panang Kecamatan Kute Panang kabupaten Aceh Tengah.

Analisa univariat:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kute panang Kecamatan Kute Panang Kabupaten Aceh Tengah

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persen tase
1	Baik	15	24,2
2	Cukup	28	45,2
3	Kurang	19	30,6
	Total	62	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 62 responden, mayoritas responden memiliki pengetahuan yang cukup 28 ibu (45,2%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Sikap Responden Tentang Sikap Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Kute Panang

No	Sikap	Frekuensi	Persen
1	Positif	22	35,5
2	Negatif	40	64,5
3	Total	62	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 62 responden, mayoritas responden memiliki sikapnegatif sebanyak 40 responden (64,5%).

Tabel 3: Distribusi Frekuensi Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Kute Panang Kecamatan Kute Panang Kabupaten Aceh Tengah

No	Kejadian Stunting	Frekuensi	Persen
1	Ya	21	33,9
2	Tidak	41	66,1
	Total	62	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 62 responden, mayoritas responden tidak mengalami stunting sebanyak 41 responden (66,1%).

Analisa Bivariat :

Tabel 4: Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Puskesmas Kute Panang Kecamatan Aceh Tengah

No	Pengetahuan	Kejadian Stunting				Jumlah		P-Value	a
		Ya		Tidak		F	%		
		F	%	F	%				
1	Baik	0	0	15	24,2	15	24,2	0,002	0,05
2	Cukup	10	16,1	18	29,0	28	45,2		
3	Kurang	11	17,7	8	12,9	19	30,6		
	Jumlah	21	33,9	41	66,1	62	100		

Berdasarkan tabel 4 diatas hasil analisis hubungan pengetahuan dengan kejadian stunting pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kute Panang Kecamatan Kute Panang Kabupaten Aceh Tengah diperoleh hasil bahwa mayoritas responden yang berpengetahuan cukup memiliki balita yang tidak mengalami stunting yaitu sebanyak 18 responden (29,0 %). Dibandingkan dengan responden yang berpengetahuan kurang memiliki balita mengalami stunting sebanyak 11 orang (17,7 %). Hasil uji statistik diperoleh nilai $P\text{ Value} = 0,002$ ($P \leq 0,05$). Hal ini menunjukkan secara statistis bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kejadian stunting pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kute Panang Kecamatan Kute Panang Kabupaten Aceh Tengah.

Tabel 5: Hubungan Sikap Ibu dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Puskesmas Kute Panang Kecamatan Aceh Tengah

No	Sikap	Kejadian Stunting				Jumlah		P-Value	a
		Ya		Tidak					
		f	%	F	%	F	%		
1	Positif	1	1,6	21	33,9	22	35,5	0,000	0,05
2	Negatif	20	32,3	20	32,3	40	64,5		
	Jumlah	21	33,9	41	66,1	62	100		

Berdasarkan tabel 5 diatas hasil analisa responden yang memiliki sikap positif yang tidak memiliki balita stunting yaitu sebanyak 21 responden (33,9 %). Dibandingkan dengan responden

yang memiliki sikap negatif yang memiliki balita stunting yaitu sebanyak 20 responden (32,3%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $P\text{ Value} = 0,000$ ($P \leq 0,05$). Hal ini menunjukkan secara statistik bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan kejadian stunting pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kute Panang Kecamatan Kute Panang Kabupaten Aceh Tengah

Pembahasan

Pengetahuan Ibu: Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa dari 62 responden mayoritas ibu memiliki pengetahuan cukup yaitu 28 ibu yang memiliki balita (45,2%) dan pengetahuan baik yaitu 15 ibu (24,2%), sedangkan yang memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 19 ibu (30,6%).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan terjadi melalui panca indra manusia, yakni : indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasadana raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2012). Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang memengaruhi yaitu pendidikan, pekerjaan, umur, sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan dan sosial budaya (Dewi M, 2010).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Edwin (2017) dalam judulnya Hubungan sikap dan pengetahuan Ibu terhadap kejadian *stunting* pada anak baru masuk sekolah dasar di Kecamatan Nanggalo, didapatkan hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan kejadian *stunting*.

Sikap Ibu; tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 62 responden mayoritas ibu memiliki yang sikap negatif tentang stunting pada balita yaitu sebanyak 40 ibu yang memiliki balita (64,5%), dan yang memiliki sikap positif 22 responden (35,5%).

Menurut Soekidjo (2014) sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau objek. Secara umum sikap adalah suatu pikiran, kecenderungan dan perasaan seseorang untuk mengenal aspek-aspek tertentu pada lingkungan yang sering bersifat permanen karena sulit diubah.

Peran orang tua dalam pemenuhan gizi pada anak sangatlah penting dalam memberikan pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Terutama pola asuh seorang ibu. Jika pengetahuan orang tua buruk maka akan berdampak buruk pula terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak (Devi, 2012).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramdaniati (2018) Hubungan sikap ibu terhadap stunting pada anak di sekolah dasar di Kecamatan Nanggalo. Didapatkan hasil penelitian yang signifikan antara hubungan sikap ibu dengan kejadian *stunting* pada anak baru masuk sekolah dasar di Kecamatan Nanggalo.

Kejadian stunting; tabel 3 dapat dilihat bahwa dari 62 responden mayoritas tidak mengalami kejadian stunting yaitu 41 ibu (66,1%) sedangkan balita yang mengalami stunting yaitu sebanyak 21 orang (33,9%).

Stunting adalah kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur, Stunting disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu yang cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi (Kemenkes, 2018).

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ramli (2017) yang menyatakan bahwa balita lebih besar resiko terjadinya stunting dibandingkan dengan anak usia sekolah, hal ini terlihat dari prevalensi kejadian stunting lebih tinggi pada anak usia 24-59 bulan (berturut-turut sebesar 50% dan 24%) dibandingkan anak-anak usia 0-23 bulan. Hasil penelitian ini juga serupa dengan hasil penelitian di banglades, india dan Pakistan dimana anak-anak berusia 24- 59 bulan yang ditemukan berada pada resiko yang lebih besar terhadap kejadian stunting

Hubungan Pengetahuan ibu Dengan Kejadian Stunting Pada balita: tabel 4 dapat dilihat bahwa analisis hubungan pengetahuan dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kute Panang Kecamatan Kute Panang Kabupaten Aceh Tengah diperoleh hasil mayoritas responden yang berpengetahuan cukup memiliki balita yang tidak mengalami stunting yaitu 18 responden (29,3 %) dibandingkan dengan ibu yang memiliki pengetahuan kurang memiliki balita mengalami stunting yaitu 11 responden (17,7 %). Hasil uji statistik diperoleh nilai p value = 0,002 yang bermakna ada hubungan yang signifikan antara hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kute Panang Kecamatan Kute Panang Kabupaten Aceh Tengah.

Tingginya tingkat pengetahuan ibu mengenai asupan gizi dan pencegahan stunting dapat dipengaruhi juga oleh faktor pengalaman dan fasilitas yang tersedia. Pengalaman yang diperoleh seseorang dapat memperluas pengetahuan seseorang, pengalaman dapat diperoleh dari pengalaman sendiri atau pengalaman orang lain (Notoatmodjo, 2014).

Tingkat pengetahuan tentang stunting dan pencegahannya pada ibu yang tinggi akan mempengaruhi tugas kesehatan yang dimiliki oleh masing-masing individu, yaitu ibu lebih mengenal masalah kesehatan yang berhubungan dengan stunting (wahit, 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Edwin (2017) dalam judulnya Hubungan sikap dan pengetahuan Ibu terhadap kejadian *stunting* pada anak baru masuk sekolah dasar di Kecamatan Nanggalo, didapatkan hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan kejadian *stunting* pada anak baru masuk sekolah dasar di Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

Hubungan sikap ibu dengan kejadian stunting pada balita: tabel 5 dapat dilihat bahwa hasil analisa responden yang memiliki sikap positif yang tidak memiliki balita stunting yaitu sebanyak 21 responden (33,9 %). Dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap negatif yang memiliki balita stunting yaitu sebanyak 20 responden (32,3%). Hasil uji statistik diperoleh nilai P value = 0,000 yang bermakna ada hubungan yang signifikan antara hubungan sikap ibu dengan kejadian stunting pada balita di wilayah Kerja Puskesmas Kute Panang Kecamatan Kute Panang Kabupaten Aceh Tengah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramdaniati (2018) dalam judulnya Hubungan sikap ibu terhadap stunting pada anak di sekolah dasar di Kecamatan Nanggalo. Didapatkan hasil penelitian yang signifikan antara hubungan sikap ibu dengan kejadian *stunting* pada anak baru masuk sekolah dasar di Kecamatan Nanggalo.

Peran dan sikap orang tua dalam pemenuhan gizi pada anak sangatlah penting dalam memberikan pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Terutama pola asuh seorang ibu. Jika pengetahuan orang tua buruk maka akan berdampak buruk pula terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak (Devi, 2012).

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

1. Ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kejadian stunting Pada Balita Diwilayah Kerja Puskesmas Kute Panang Kecamatan Kute Panang Kabupaten Aceh Tengah dengan nilai p value=0,002 pengetahuan dan 0,000 untuk sikap..
2. Pengetahuan responden tentang kejadian stunting mayoritas cukup yaitu 28 (45,2%).
3. Sikap responden terhadap kejadian stunting mayoritas negatif yaitu 40 responden (64,5%)

SARAN

1. Bagi ibu balita: agar dapat meningkatkan pengetahuan dan diharapkan dapat menjadi lebih baik untuk mendapatkan derajat kesehatan yang tinggi dan memberikan kualitas kehidupan pada balita yang lebih baik.
2. Bagi tempat penelitian: diharapkan kepada tenaga Kesehatan untuk dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan khususnya promosi Kesehatan bagi ibu yang memiliki balita khususnya dan masyarakat pada umumnya.
3. Bagi intitusi pendidikan: sebagai bahan bacaan dan referensi diperpustakaan untuk penelitian selanjutnya dengan memperluas dari semua materi guna meningkatkan pengetahuan dan menjadikannya untuk peningkatan pengetahuan calon tenaga kesehatan.

Daftar Pustaka

Hoang, V.-N., Nghiem, S. and Vu, X.-B. (2019) '*Stunting and academic achievement among Vietnamese children: new evidence from the young lives survey*', *Applied Economics*, 51(18), pp. 2001–2009.

Kemendes 2018. *Profil kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: kementerian RI.

Astari Ld, Nasoetion A & Dwiriani Cm. 2006 *Correlation between breastmilk consumption with stunting prevalences among children 6-12 months old in bogor municipality*. Media Gizi Dan Keluarga.

Devi N. 2012. *Gizi anak sekolah*. Jakarta: Buku Kompas;

Ramdaniati. 2018. *Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Gizi Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-59 Bulan di Desa Paerang, Kecamatan Mekar Jaya Kabupaten Pandeglang Tahun 2018*.
<http://www.drdbanten.org/jurnal/index.php/jurnal/article/view/>

Notoatmodjo S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Wahit, 2016. *Buku ajar kesehatan umum*, Jakarta : Rineka Cipta